

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan di sekolah terbagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan intrakurikuler dilakukan pada saat jam pelajaran di kelas dan ekstrakurikuler kegiatan yang dilakukan di luar kelas melalui bakat dan minat para peserta didik. Peserta didik diarahkan agar dapat menuangkan minat dan bakatnya kepada suatu kegiatan ekstrakurikuler agar dapat diasah dan dikembangkan lagi. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, selain dapat menjadi sarana pengembangan diri dan melatih mental peserta didik, kegiatan pramuka juga dapat melatih kedisiplinan. Manfaat dari kegiatan pramuka diharapkan dapat di terapkan bukan hanya di dalam sekolah tetapi juga dapat diterapkan di lingkungan masyarakat. Ekstrakurikuler pramuka memiliki kegiatan yang tertib dan dengan waktu yang tertata rapih sehingga dapat membuat para peserta didik menjadi lebih disiplin. Kegiatan pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler yang terdapat pada kurikulum, maka dari itu banyak hal yang diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu sendiri.

Kedisiplinan siswa dalam sekolah maupun luar sekolah masih banyak yang belum menerapkan, masih banyak siswa yang tidak disiplin baik dalam lingkungan masyarakat ataupun lingkungan sekolah. Kedisiplinan peserta didik di Indonesia belum mencapai taraf yang diinginkan masih perlunya pembinaan serta dukungan dalam

mempertahankan kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan menjadi kunci dalam modal mencapai keberhasilan. Kedisiplinan peserta didik juga menjadi sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan peserta didiknya menuju keberhasilan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 63 tahun 2014 menetapkan bahwa kegiatan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib. Gerakan pramuka merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu, kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler tidak wajib. Contohnya antara lain: Pramuka, PMR, Rohis, Kesenian, Paskibra, dan lain-lain. Dan dari salah satu kegiatan tersebut, pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang memiliki peranan besar, wajib bagi peserta didik di Sekolah Dasar dan Menengah. Ekstrakurikuler pramuka menjadi wajib karena telah ditetapkan dalam UU No. 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Rakyat Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013.¹

Kedisiplinan sangat dibutuhkan dan penting dalam masyarakat, sebab dapat menjaga kelancaran pendidikan dari berbagai hambatan, dengan adanya disiplin maka tidak adanya pelanggaran pada peraturan

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Rakyat Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013

yang ada dan tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai.² Kedisiplinan muncul dari diri seseorang masing-masing dan dengan kesadaran penuh, kedisiplinan juga dapat di asah atau di bentuk melalui berbagai cara salah satunya yaitu pendidikan. Kedisiplinan yang diterapkan oleh siswa mampu menjadi cara agar dapat menumbuhkan kontrol pada diri peserta didik itu sendiri³. Kedisiplinan siswa adalah salah satu bentuk keberhasilannya suatu pembinaan dari sekolah, setiap siswa yang disiplin dan di terapkan di dalam amupun luar lingkungan sekolah maka semakin baik pula minat dan keunggulan dari sebuah lembaga pendidikan tersebut. Oleh sebab itu, berbagai lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk menerapkan pendidikan karakter bagi siswa contohnya seperti ekstrakurikuler pramuka itu sendiri, bahkan beberapa lembaga pendidikan sangat memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pramuka.

Dari Observasi awal yang dilakukan peneliti, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Pabrik Gula Komerling OKU Timur tersebut sudah berjalan dengan baik, dengan beranggotakan siswa dari kelas 2 dan 3. Akan tetapi masih banyak kekurangan yang perlu di perbaiki dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka guna meningkatkan kedisiplinan siswa.

Untuk menciptakan kedisiplinan siswa di sekolah SMP Pabrik Gula Komerling OKU Timur tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang beradi di sekolah

² Poto dan Kuncoro, *Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik* (H. S. Kamalie & T. D. SMK Eds,2020), hlm. 6.

³Salam, M., & Anggraini, I, *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di Sdn 55/I Sridadi. Gentala Pendidikan Dasar* (2018) from <https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/67777> diakses pada 8 Juni 2022

tersebut. Karena sekolah SMP Pabrik Gula Komerling OKU Timur memiliki kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bisa dibilang unggul dalam lingkungan tersebut tetapi dalam pelaksanaannya guna meningkatkan kedisiplinan siswa masih perlu di tingkatkan lagi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menjadikan Penelitian Ilmiah dengan judul:

“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Guna Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Pabrik Gula Komerling OKU Timur”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Pabrik Gula Komerling OKU Timur?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Pabrik Gula Komerling OKU Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembinaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Pabrik Gula Komerling OKU Timur
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Pabrik Gula Komerling OKU Timur

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang telah diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan tolak ukur dalam pengembangan pembinaan ekstrakurikuler pramuka, dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang ekstrakurikuler pramuka.

2. Secara praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil karya penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan masukan untuk meningkatkan kegiatan pembinaan ekstrakurikuler pramuka dan dapat mengembangkan lagi hal-hal yang perlu di perbaiki, sehingga kegiatan pramuka dapat berjalan dengan lebih baik lagi
- b. Bagi siswa, hasil karya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para siswa untuk menumbuhkan minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sehingga kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan tetap berjalan dengan baik.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini agar membawa wawasan dalam penelitian sehingga mengetahui pembinaan ekstrakurikuler pramuka, dan menjadi bekal wawasan yang akan digunakan di lingkungan pendidikan.